

Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak

(Socialization of the Role of Parents in Protecting and Fulfilling Children's Rights)

Wa salmi ^{1*}, Nur Hidayatin ², Sugiono Sugiono ³, Umar Polimba ⁴, Desi Arunia Wati ⁵,
Alimudin Alimudin ⁶

¹⁻⁶ STAI YPIQ Baubau, Indonesia

Email : amanahsalmi@gmail.com¹, nurhidayatin1988@gmail.com², pt.nurhikmahabadi@yahoo.com³,
Polimbau@gmail.com⁴, desiaruniawati31@gmail.com⁵, alimudinu524@gmail.com⁶

Korespondensi penulis: amanahsalmi@gmail.com*

Article History:

Received: June 24, 2024;

Revised: July 15, 2024;

Accepted: August 10, 2024;

Online Available: August 12, 2024

Keywords:

Socialization, Parents, Children's Rights.

Abstract: Parents in an effort to create or shape good child behavior, of course, will be a responsibility and challenge in itself. Given that lately, there have been many cases of violence against children by their own parents, under the pretext of educating, there are also cases of parents who neglect their children for various reasons, this is certainly a serious concern. The purpose of this activity is to provide education to the community, especially parents, about their role in protecting and fulfilling children's rights. The method used is to provide counseling and simulations to parents. Related The results of this activity are able to provide a conceptual picture related to the protection and fulfillment of children's rights.

Abstrak

Orang tua dalam upaya menciptakan atau membentuk perilaku anak yang baik, tentu akan menjadi tanggung jawab dan tantangan tersendiri. Mengingat belakangan ini, banyak kasus kekerasan terhadap anak oleh orang tua sendiri, dengan dalih mendidik, ada pula kasus orang tua yang menelantarkan anaknya dengan berbagai alasan, hal ini tentu menjadi kekhawatiran serius. Tujuan dari kegiatan ini adalah guna memberikan edukasi kepada masyarakat, terkhususnya orang tua bagaimana peran mereka dalam melindungi dan memenuhi hak-hak anak. Metode yang dilakukan dengan memberika penyuluhan dan simulasi kepada para orang tua. Terkait Hasil dari kegiatan ini adalah dapat memberikan gambaran konseptual terkait perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak.

Kata Kunci: Sosialisasi, Orang Tua, Hak-Hak Anak.

1. LATAR BELAKANG

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai tugas dalam pembangunan sosial, sehingga perlu adanya pembinaan dengan penuh kasih sayang, agar anak mampu menerima tanggung jawab yang diberikan dimasa yang akan datang. Salah satu masalah yang banyak terjadi di tanah air adalah kekerasan dan penelantaran anak, yakni orang tua yang tidak melindungi dan memenuhi hak-hak anak. Anak-anak banyak yang menanggung resiko akibat kelalaian maupun ketidakmampuan orang tua khususnya dalam melindungi anak. Sering terjadi, dimana hak-hak anak diabaikan dan tidak dipenuhi seperti akses pendidikan, perlindungan atas kekerasan seksual dan psikis.

*Aulia Ar Rakhman Awaludin, aulia_awaludin@yahoo.co.id

Rumah merupakan tempat pendidikan pertama bagi seorang anak, sehingga orang tua dituntut menjadikan rumah tempat yang ramah, tenang, dan nyaman bagi anak. Tidak jarang kasus kekerasan terjadi didalam rumah, yang dimana pelakunya adalah orang tua anak itu sendiri.

Peraturan dan kebijakan tentang perlindungan anak cenderung lebih fokus pada rehabilitasi ketika anak masuk ke dalam permasalahan hukum dan sering mengabaikan aspek-aspek pencegahan. Wewenang pemerintah daerah, pemerintah pusat telah menyerahkan urusan perlindungan anak yang terdapat dalam UU Nomor 32 Tahun 2004. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2004. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang kebijakan pengembangan Kota Layak Anak (KLA) yang merupakan transformasi hak-hak perlindungan anak kedalam proses pembangunan seperti kebijakan, institusi, dan program layak anak disetiap daerah Kabupaten/Kota.

Dalam upaya menciptakan lingkungan atau suasana rumah bagus, orang tua dapat memberikan atau menciptakan rasa aman dan nyaman, menyenangkan , tidak ada kekerasan, akan membuat anak nyaman dan tenang dirumah.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam kajian teori dijelaskan bagaimana mendapatkan informasi lengkap serta untuk menentukan tindakan yang diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah. Penelitian ini merupakan penelitian keluarga, yakni tentang sosialisasi peran orang tua dalam melindungi dan memenuhi hak-hak anak.

Sosialisasi menurut KBBI berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatannya. Sosialisasi dapat diartikan sebagai setiap aktivitas yang ditujukan untuk memberitahukan, membujuk atau mempengaruhi masyarakat untuk tetap menggunakan produk dan jasa yang dihasilkan itu.

Orang tua adalah pengasuh keturunan dalam spesies mereka sendiri. Pada manusia, orang tua adalah pengasuh dari seorang anak. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, merupakan hasil dari ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya dalam menghantarkan mereka agar siap dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut Yasin Mustofa, orang tua merupakan pihak yang paling berhak terhadap keadaan sang anak yang paling bertanggung jawab terhadap kehidupan anak dan yang paling

bertanggung jawab terhadap kehidupan anak disegenap aspeknya. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Orang tua juga memegang peranan penting dalam melindungi dan memenuhi hak-hak anak. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di Palatiga, tepatnya di bengkel Buton Inti Motor ,jl Pahlawan, kelurahan kadolokatapi, kecamatan Wolio, Kota Baubau yakni masyarakat sekitar Palatiga. Sosialisasi ini dihadiri oleh 35 elemen masyarakat, terkhususnya orang tua. Kegiatan ini menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner untuk mengetahui bagaimana perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Dalam pelaksanaannya juga penggunaan metode tanya jawab antar pengisi materi dan juga para peserta atau masyarakat.

4. HASIL PENELITIAN

Sosialisasi ini kami lakukan di Palatiga, kota Baubau dengan peserta sosialisasi adalah masyarakat Palatiga. Kegiatan dimulai dengan pengenalan pemateri yang merupakan dosen STAI YPIQ Baubau dan salah satu mahasiswa STAI YPIQ Baubau. Selanjutnya, penyampaian materi dengan menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam melindungi hak-hak anak dan juga pemenuhan hak-hak anak. Kami berharap orang tua menyadari akan pentingnya hak-hak anak, seperti hak untuk mendapatkan pendidikan, hak untuk dinafkahi, dan hak-hak lainnya. Kami juga beserta pemateri, memaparkan bagaimana dampaknya jika hak-hak anak tidak dipedulikan, hal ini dapat menyebabkan anak menjadi anak yang pemalas, pembangkang, dan juga tidak memperhatikan pendidikannya.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat dipaparkan bahwa peserta sosialisasi setelah dilakukannya sosialisasi memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pemenuhan dan perlindungan hak-hak anak. Dimana terdapat peningkatan, dari 40% menjadi 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat atau orang tua yang hadir dalam kegiatan ini.

Berikut beberapa dokumentasi Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak anak yang berlokasi di Palatiga, Kota Baubau.




Pelaksana dan Pemateri Sosialisasi



Proses Berjalannya Sosialisasi 2



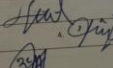
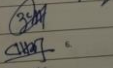
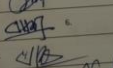


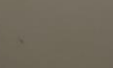


Proses Berjalannya Sosialisasi 1


SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) YPIQ BAJU-BALU
 Status terdaftar SK. DIRJEN PENSIKIPAN ISLAM NOMOR 138 Tahun 2012
 TERAKREDITASI
 BERDASARKAN KEPUTUSAN BAN-PT NOMOR: 800/10/ILAN-PT/Abad/PT/2/2023
 Kampus : Jl. Wa Ode Saide Tolo, Jember, (0402) 281225 Buletan

BERITA ACARA KEGIATAN SOSIALISASI

Disusun : Dina Rizalman Ramli, S.Pd., M.Pd., Pd.Pd., Psikologi
 Mata Kuliah : PENGABDIAN MASYARAKAT
 Prodi : SPM
 Semester : I G

| NO | NAMA PESERTA | TANDA TANGAN |
|----|----------------|---|
| 1. | aimed datur |  |
| 2. | MAM Rasyidi |  |
| 3. | Kusmao |  |
| 4. | Syaifuddin |  |
| 5. | Wulun |  |
| 6. | Yanopiah |  |
| 7. | Sunarsih |  |
| 8. | INDRA WIHAYATI |  |

| | | | |
|----|----------------|----|--|
| 9 | FITRI YUDANITA | 9 | |
| 10 | Shokiyah | 10 | |
| 11 | Aluz Khariyah | 11 | |
| 12 | Lalya Khum | 12 | |
| 13 | Lo AMIE | 13 | |
| 14 | ADI | 14 | |
| 15 | DOKO BUDIOMO | 15 | |
| 16 | SAMSUL ARIS | 16 | |
| 17 | E. ANWAR SYAFI | 17 | |
| 18 | HARUL | 18 | |
| 19 | UUL JUMARI | 19 | |
| 20 | REPOTA | 20 | |
| 21 | SUPARMAH | 21 | |
| 22 | SUKARTONO | 22 | |
| 23 | MADUN | 23 | |
| 24 | AHMAD WAHID | 24 | |
| 25 | TRIS | 25 | |

| | | | |
|----|----------------|----|--|
| 9 | FITRI YUDANITA | 9 | |
| 10 | Shokiyah | 10 | |
| 11 | Aluz Khariyah | 11 | |
| 12 | Lalya Khum | 12 | |
| 13 | Lo AMIE | 13 | |
| 14 | ADI | 14 | |
| 15 | DOKO BUDIOMO | 15 | |
| 16 | SAMSUL ARIS | 16 | |
| 17 | E. ANWAR SYAFI | 17 | |
| 18 | HARUL | 18 | |
| 19 | UUL JUMARI | 19 | |
| 20 | REPOTA | 20 | |
| 21 | SUPARMAH | 21 | |
| 22 | SUKARTONO | 22 | |
| 23 | MADUN | 23 | |
| 24 | AHMAD WAHID | 24 | |
| 25 | TRIS | 25 | |

5. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan, masyarakat dan para orang tua memiliki pemahaman mengenai topik yang kami bahas, yakni tentang perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak. Dalam sosialisasi kami menggunakan beberapa metode yakni metode ceramah, dan juga tanya jawab antara pemateri dan peserta sosialisasi. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta, dan juga dapat memberikan timbal balik dengan adanya tanya jawab.

Walaupun dilakukan hanya sekali, kami selaku penyelenggara berharap akan memberikan manfaat akan pentingnya peran orang tua dalam pemenuhan dan perlindungan

hak-hak anak. Oleh karena itu, kami berhadapan sosialisasi ini dapat diadakan kembali ataupun menjadi program lain yang tetap membahas hal yang sama.

6. SARAN

Kami paham bahwa, sosialisasi ini masih memiliki berbagai kekurangan dalam penyelenggarannya. Tetapi kami berharap walau memiliki kekurangan, pesan dan misi yang kami rencanakan dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta, yakni masyarakat Palatiga. Semoga hal ini selalu menjadi perhatian masyarakat dan juga orang tua, serta juga pemerintah daerah setempat, untuk dapat membuat sosialisasi ataupun kegiatan yang berhubungan dengan hal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Fakriah, N. Pendekatan Arsitektur Perilaku Dalam Pengembangan Konsep Model Sekolah Ramah Anak. *Gender Equality : International Journal of Child And Gender Studies*.2019.

Kurniawan, Ansar, &Alwildayanto. Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Administrasi Pendidikan* ,21(1), 2020.

Suyanto, Joko. Gender dan Sosialisasi. Jakarta : Nobel Edumedia. 2010